Pengaruh Komunikasi Interpersonal Antar Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Balai Besar Karantina Pertanian (BBKP) Makassar

Aminah, Arianto Taliding, Amiruddin, Fausiah, Jumaidah

1,2,3,4,5 Program Studi Manajemen, STIM-LPI Makassar

Abstrak

Tujuan dari penelitian dan penulisan karya ilmiah ini, untuk mengetahui apakah Komunikasi Interpersonal berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Balai Besar Karantina Pertanian (BBKP) Makassar. Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Kantor Balai Besar Karantina Pertanian (BBKP) Makassar. Sedangkan metode penarikan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan metode Slovin, sehingga jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 104 orang sampel. Dengan menggunakan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi. Sedangkan metode analisis yang digunakan adalah, analisis deskriptif kuantitatif, analisis regresi linear sederhana dan pengujian Hipotesis. Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai Pengaruh Komunikasi Interpersonal antar Pegawai terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Balai Besar Karantina Pertanian (BBKP) Makassar, dalam hal ini bisa dilihat dari koefisien regresi sebesar 0,004, selain itu nilai value = $0,922 > \text{Alpha} = 0,05$. Dan hasil uji T diperoleh $\text{Sig } 0,922 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat lemah antara variabel Komunikasi Interpersonal (X) Terhadap Variabel Kinerja Pegawai (Y) dalam hal ini hipotesis ditolak.

Kata Kunci : Komunikasi, Interpersonal dan Kinerja Pegawai

Copyright (c) 2022 Aminah

✉ Corresponding author :

Email Address : aminah@gmail.com

PENDAHULUAN

Manusia dalam kehidupan perlu berkomunikasi artinya membutuhkan orang lain dan menginginkan kelompok atau masyarakat untuk saling berinteraksi. Hal ini merupakan suatu hakekat maka sebagian besar pribadi manusia terwujud dari hasil integrasi sosial dengan sesamanya. Dalam kehidupan manusia kerap dipertemukan satu sama lainnya dalam suatu perkumpulan baik formal maupun informal.

Penerapan komunikasi yang tidak baik mampu menghalangi seluruh strategi, petunjuk, saran, instruksi, yang menyebabkan pekerjaan menjadi kacau dan sasaran organisasi tidak berhasil. Komunikasi merupakan masalah penting karena banyaknya kesalahan yang terjadi disebabkan oleh para pelaksana tidak mengetahuinya maka mereka berada di luar jalur ketertiban. Oleh karena itu diperlukan adanya

pelaksanaan dan penerapan komunikasi yang efektif yang dapat meningkatkan semangat dan kinerja pegawai, sehingga dengan adanya kinerja yang baik pula maka tujuan yang telah ditetapkan oleh sebuah instansi dapat lebih mudah dicapai dengan baik. Apabila terciptanya komunikasi yang baik, maka kinerja pegawai akan meningkat, sehingga tujuan sebuah instansi dengan hasil yang diharapkan akan dapat dicapai.

Dalam hal komunikasi yang terjalin antar pegawai, kebiasaan komunikasi yang baik akan sanggup mencapai dan meningkatkan tanggung jawab yang diembannya, sehingga kualitas kinerja suatu organisasi (perkantoran) menjadi semakin baik. Dan sebaliknya, ketika berlaku komunikasi yang buruk karena tidak terjalinnya ikatan yang baik, maupun yang sewenang-wenang atau acuh, perbedaan pendapat maupun perselisihan yang berkelanjutan, dan sebagainya. Hal ini dapat berpengaruh atas hasil kerja yang tidak maksimal. Kenaikan kinerja pegawai selaku pribadi perlu mendorong kinerja sumber daya manusia secara keseluruhan dan memberikan feed back yang cocok atas perbaikan karakter, yang direfleksikan dalam kemajuan produktifitas.

Balai Besar Karantina Pertanian (BBKP) Makassar yaitu salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Karantina Pertanian tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis karantina pertanian yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan operasional perkarantinaan hewan dan tumbuhan, serta pengawasan keamanan hayati dan nabati.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan dalam kurun waktu 2 bulan tahun 2022, dapat di lihat bahwa Komunikasi Interpersonal Antarpegawai terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Balai Besar Karantina Pertanian (BBKP) Makassar secara umum telah berjalan dengan baik, walaupun masih terlihat beberapa kekurangan yang perlu diatasi dalamnya agar kinerja pegawai bisa lebih ditingkatkan lagi. Masalah-masalah seperti kuantitas dan kerja sama pegawai yang masih dinilai kurang untuk menunjang penyelesaian tugas dan pekerjaannya masing-masing.

METODOLOGI

Dalam penelitian ini digunakan penelitian kuantitatif menurut Boghdan & Biklen (1975) penelitian kuantitatif adalah bagian dari proses untuk dapat menghasilkan uraian data dari proses wawancara dan kuesioner. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif. Pengumpulan data metode yang digunakan adalah Angket (kuesioner), Jadi dalam hal ini penulis menyimpulkan bahwa Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan pelayanan secara tertulis kepada responden dengan jawaban berupa tulisan pula. Dalam hal ini kuesioner adalah penghimpun data primer. Dan Observasi Dalam hal ini obsevasi penulis gunakan sebagai salah satu cara dalam memperoleh data mengenai keadaan, jumlah pegawai, sarana dan prasarana, serta kegiatan yang ada pada teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis secara langsung kepada responden untuk memperoleh informasi yang akurat dan teliti. Dalam hal ini wawancara sebagai pendukung data primer. Teknik analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara variabel independen (x) dan variabel dependen (y). bertujuan untuk mengetahui apakah

komunikasi interpersonal berpengaruh terhadap kinerja pegawai Balai Besar Karantina Pertanian (BBKP) Makassar adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

Dimana :

Y : Kinerja Karyawan

X : Komunikasi Interpersonal

a : Nilai Kostanta

b : Koefisien Regresi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mempermudah peneliti dalam penelitian ini. Maka peneliti menyebarkan kuesioner kepada sejumlah responden, yang dimana dalam deskripsi responden penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Kantor Balai Besar Karantina Pertanian Makassar. Responden dalam penelitian ini berjumlah 104 orang pegawai, kemudian dimuat dan dijadikan data penelitian, berdasarkan data yang diperoleh maka diketahui baha jumlah pada semua indicator lengkap dan sesuai dengan jumlah responden.

Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 1. Data responden menurut pendidikan terakhir

NO	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	
		Orang	Persentase
1	DIPLOMA/D3	20	19%
2	S1	47	45%
3	S2	37	36%
JUMLAH		104	100%

Tabel 1. yakni deskripsi responden berdasarkan pendidikan terakhir, dilihat bahwa jumlah responden Diploma sebanyak 20 orang atau 19%, jumlah s1 sebanyak 47 orang atau 45% dan jumlah s2 sebanyak 37 orang atau 36%.

Responden Berdasarkan Usia

Tabel 2. Data responden menurut usia

NO	USIA	Frekuensi	
		Orang	Persentase
1	≤ 25	50	48%
2	26-39	25	24%
3	≥ 40	29	28%
JUMLAH		104	100%

Tabel 3 yakni deskripsi responden berdasarkan pendidikan terakhir, dilihat bahwa jumlah responden ≤ 25 sebanyak 20 orang atau 19%, jumlah 26-39 sebanyak 47 orang atau 45% dan jumlah ≥ 40 sebanyak 37 orang atau 36%.

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. Data responden menurut Jenis Kelamin

NO	JENIS KELAMIN	Frekuensi	
		Orang	Persentase
	LAKI-LAKI	44	42%
	PEREMPUAN	60	58%
	JUMLAH	104	104%

Tabel 4 yakni deskripsi responden berdasarkan pendidikan terakhir, dilihat bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 44 orang atau 42%, dan jumlah Perempuan sebanyak 60 orang atau 58%.

Uji Instrumen

a. Uji Validasi

Tabel 4. Data Uji Validasi Variabel X

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X1	0,662	0,162	Valid
X2	0,634	0,162	Valid
X3	0,629	0,162	Valid
X4	0,584	0,162	Valid
X5	0,763	0,162	Valid
X6	0,718	0,162	Valid
X7	0,693	0,162	Valid
X8	0,807	0,162	Valid
X9	0,812	0,162	Valid
X10	0,724	0,162	Valid

Tabel 4. Data Uji Validasi Variabel Y

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Y1	0,765	0,162	Valid
Y2	0,753	0,162	Valid

Y3	0,783	0,162	Valid
Y4	0,811	0,162	Valid

Dari tabel 4 dan 5 di atas maka dapat mengambil kesimpulan bahwa, instrumen dalam penelitian ini dikatakan valid. Karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel.

Tingkat signifikan dari nilai r tabel yaitu 5% ($p=0,05$) dicari dengan menggunakan jumlah responden dalam penelitian ini (N). jumlah responden yaitu (N)=104, dan untuk derajat kebebasannya (*degree of freedom*) adalah $N-2$ maka, $df = (N) 104-2 = 102$. Nilai dari r tabel yaitu sebesar **0,162** dari $df = 104$ dan $p = 0,05$ (5%). Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa dari semua butir pernyataan kuesioner baik itu variabel X (Komunikasi interpersonal) maupun variabel Y (Kinerja Pegawai) dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu untuk menguji seberapa besar masing-masing variabel dapat dipercaya. Pada pengujian ini teknik yang digunakan yaitu teknik *Cronbach,s Alpha* > 0,60, dimana suatu item instrumen dapat dikatakan reliable atau nilai kehandalannya tinggi jika memperoleh nilai *Cronbach,s Alpha* > 0,60.

Dengan menggunakan aplikasi SPSS 28.0 pada perangkat windows 10 maka uji reliabilitas variabel (X) Komunikasi maka hasil perhitungan dapat dilihat dari output pada gambar 4.6 dibawah ini :

Tabel 5. Data Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.885	10

Sumber: Output, SPSS 28.0 2022

Dari penjelasan serta hasil output pengelolaan data SPSS 28.0 windows 10 diatas perolehan nilai sebesar 0,885, maka dapat dinyatakan bahwa hasil dari data penelitian pada Variabel (X) adalah reliabel. Ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai *cronbach,s alpha*, dimana pada setiap hasil menunjukkan bahwa nilai *cronbach,s alpha* pada tiap butir pernyataan lebih besar dari pada 0,60.

Selanjutnya menggunakan aplikasi SPSS 28.0 pada perangkat windows 10 maka uji reliabilitas variabel (Y) Kinerja Pegawai maka hasil perhitungan dapat dilihat dari output pada gambar 4.7 dibawah ini:

Tabel 6. Data Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.780	4

Sumber: Output, SPSS 28.0 2022

Dari penjelasan serta hasil output pengelolaan data SPSS 28.0 windows 10 diatas perolehan nilai sebesar 0,780, maka dapat dinyatakan bahwa hasil dari data penelitian pada Variabel (Y) adalah reliabel. Ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai *cronbach, s alpha*, dimana pada setiap hasil menunjukan bahwa nilai *cronbach,s alphapada* tiap butir pernyataan lebih besar dari pada 0,60.

Analisis Data Penelitian

Uji Regresi Linear Sederhana

Dari hasil pengelolaan data penelitian melalui perangkat lunak SPSS 28.0 pada perangkat Windows 10, maka hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1
Data Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients			T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.837	1.872		8.993	<.001
	KOMUNIKASI	.004	.043	.010	.098	.922

Sumber : Output, SPSS 28.0 2022

Dari hasil output pengolahan data SPSS 28.0 diatas maka dapat dilihat pada tabel coefficients, kolom B pada constant (a) adalah 16.837, sedangkan nilai komunikasi (b) adalah 0,004 , sehingga persamaan regresinya dapat di tulis dengan :

$$Y = a + Bx + e$$

$$Y = 16.834 + 0,004x + 0,05$$

$$Y = 0,438$$

Dari persamaan tersebut maka dapat di terjemahkan :

1. konstanta sebesar 16.837 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai komunikasi maka nilai kinerja sebesar 16.837
2. koefisien regresi X sebesar 0,004 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai komunikasi, maka kinerja bertambah sebesar 0,438.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat dilihat hasil pengujian variabel Pengaruh Komunikasi Interpersonal antar Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Balai Besar Karantina Pertanian (BBKP) Makassar

Hasil penelitian berdasarkan identitas responden dilihat dari jenis kelamin diketahui bahwa laki-laki sebanyak 44 orang (42%) dan perempuan sebanyak 60 orang (58%). Berdasarkan usia responden diketahui bahwa usia ≤25 Tahun Sebanyak 50 orang (48%), usia dari 26-39 Tahun Sebanyak 25 orang (24%) dan usia dari ≥40 Tahun sebanyak 29 orang (28%), Berdasarkan pendidikan terakhir responden diketahui bahwa Diploma Sebanyak 20 orang (19%), Sarjana S1 Sebanyak 47 orang (45%) dan Sarjana S2 sebanyak 37 orang (36%). Dari hasil pengolahan data penelitian dengan menggunakan SPSS 28.0 dalam menguji Pengaruh Komunikasi Interpersonal antar Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Balai Besar Karantina

Pertanian (BBKP) Makassar, dalam hal ini bisa dilihat bahwa nilai r hitung 0,098 dengan nilai signifikansi $0,922 > 0,05$ maka hipotesis di tolak yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel Komunikasi Interpersonal (X) terhadap variabel Kinerja Pegawai (Y).

SIMPULAN

Rata-rata tingkat efektivitas Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan Kota Yogyakarta tahun 2017-2021 adalah 136,25% dengan kriteria sangat efektif. Hal tersebut menandakan bahwa jika dilihat dari pencapaian targetnya kinerja Pemerintah Kota Yogyakarta dalam hal ini Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Yogyakarta dalam melaksanakan pemungutan BPHTB sudah sangat baik. Rata-rata kontribusi Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2017-2021 adalah 12,30% dengan kriteria kurang. Kontribusi BPHTB terhadap PAD Kota Yogyakarta tertinggi yaitu pada tahun 2021 sebesar 16,51% dengan realisasi penerimaan BPHTB Rp 98.724.734.504,00 dan realisasi PAD sebesar Rp 598.121.885.337,87 masih dalam kriteria kurang.

Referensi :

- Adriani. (2014). Teori Perpajakan. Salemba Empat.
- Agung, M. (2014). Perpajakan Indonesia. Lentera Ilmu Cendekia.
- Arikunto. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. PT. Rineka Cipta.
- Burton, W. B. I. dan R. (2007). Hukum Pajak Edisi 3. Salemba Empat.
- Dajan, A. (1986). Pengantar Metode Statistik II. Penerbit LP3ES.
- Faud, R. (2016). Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Ghalia Indonesia.
- Febriarti, A., Paramitalaksmi, R., & Wibowo, W. (2017). Analisis Efektivitas Penerimaan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta. 8(2), 1-12.
- Halim, A. (2008). Akuntansi Keuangan Daerah. Edisi Ketiga. Salemba Empat.
- Halim Abdul, Rangga Icut, & Dara Amin. (2014). Perpajakan: Konsep, Aplikasi, Contoh, dan Studi Kasus. Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan revisi 2016. Salemba Empat.
- Jamil, I., Husaini, A., & Mayowan, Y. (2016). Analisis Efektivitas Penerimaan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Pajak Daerah (Studi Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang Periode 2011-2014). 10(1), 1-10.
- Klikpajak, M. (2019). Serba Serbi BPHTB yang Harus Anda Ketahui. PT Mid Solusi Nusantara. <https://klikpajak.id/blog/tentang-bphtb/>
- Mardiasmo. (2009). Akuntansi Sektor Publik. Andi Offset.
- Mardiasmo. (2011). Perpajakan Edisi Revisi 2011. Andi Offset.
- Mardiasmo. (2016). Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016. Andi Offset.
- Mardiasmo. (2017). Perpajakan. Andi Offset.
- Sanusi, A. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis. Salemba Empat.
- Soekanto Soerjono. (2006). Sosiologi Suatu Pengantar. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. CV. Alfabeta.
- Susyanti dan Dahlan. (2016). Perpajakan (untuk praktisi dan akademis). Empatdua Media.